

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan sehingga pendidikan jasmani mempunyai arti yang cukup representatif dalam mengembangkan manusia dalam persiapannya menuju manusia seutuhnya. Salah satu tujuan pendidikan jasmani di sekolah adalah peningkatan kebugaran jasmani bagi peserta didik serta peningkatan kemampuan gerak dasar yang dimiliki oleh siswa. Kemampuan ketrampilan gerak dasar, merupakan kemampuan yang penting di dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pendidikan jasmani. Salah satu pemberian program pendidikan jasmani kepada peserta didik adalah agar siswa menjadi terampil dalam melakukan semua kegiatan aktivitas fisik.

Untuk pengembangan jasmani tersebut, guru pendidikan jasmani harus dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai, yakni berdasarkan tahapan perkembangan karakteristik anak, mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berkreasi dan aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, mampu menumbuhkan potensi kemampuan dan keterampilan motorik anak, mampu memberikan bimbingan dan pengembangan anak dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. Kelemahan dalam pendidikan jasmani sering terjadi terutama pada pengembangan model pembelajaran yang sering membuat siswa mengalami kejenuhan dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani, hal itu di

sebabkan karena, masih banyak guru – guru di sekolah menengah kejuruan menggunakan gaya pembelajaran pendidikan jasmani, yang menekankan pada “*Teacher Centered*” anak tidak diberi kebebasan berkreasi, semua berdasarkan perintah guru, sehingga siswa tidak dapat menerima pembelajaran dengan maksimal. Untuk mengatasi hal tersebut harus ada upaya dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan menggunakan metode pendekatan bermain.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Proses belajar mengajar memiliki makna dan pengertian yang lebih luas dari pada pengertian mengajar semata. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya suatu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar. Antara kedua kegiatan ini terjalin interaksi yang saling menunjang.

Pendekatan bermain merupakan bentuk pembelajaran yang dikonseptkan dalam bentuk permainan. Dalam pelaksanaan pembelajaran bermain menerapkan suatu teknik cabang olahraga ke dalam bentuk permainan. Melalui permainan,

diharapkan akan meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar menjadi lebih tinggi, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.

Akan tetapi kenyataan yang terjadi di lapangan, pada siswa SMK Negeri 1 Serdang bedagai, bahwa masih banyak siswa hasil belajar renang gaya dada masih memiliki nilai rendah, dan belum menggunakan metode yang tepat sehingga siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani mengalami kejenuhan, oleh karena itu siswa tersebut memilih untuk bermain – main dengan teman sejawat maka materi yang di ajarkan oleh guru mata pelajaranpun tidak sampai pada siswa.

Kenyataan ini merupakan kendala sekaligus tantangan bagi para guru pendidikan jasmani terutama pada saat memberi materi renang di sekolah menengah kejuruan bagaimana mengemas perencanaan khususnya pada renang gaya dada agar siswa dapat memperhatikan secara antusias dan merasa senang dan tidak jenuh dalam mengikutinya.

Beranjak dari kenyataan tersebut, maka penulis menganggap hal itu merupakan sebuah permasalahan dalam pendidikan jasmani di sekolah menengah kejuruan. Terlebih lagi minimnya kreatifitas dan pengetahuan guru pendidikan jasmani terhadap kemampuan untuk menerapkan pendekatan bermain terhadap siswa untuk meningkatkan tehnik dasar kaki renang gaya dada.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengangkat judul ”Upaya Peningkatan Hasil Belajar Renang Gaya Dada Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa/Siswi Kelas XI Smk Negeri 1 Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah di jabarkan pada bagian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Faktor – faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil belajar tehnik dasar renang gaya dada dengan Menggunakan metode pendekatan bermain.
2. Bagaimana upaya peningkatan hasil belajar renang gaya dada melalui pendekatan bermain.
3. Apakah dengan pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar tehnik renang gaya dada.
4. Apakah ada upaya peningkatan hasil belajar renang gaya dada melalui pendekatan bermain.

C. Pembatas Masalah

Dari beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi upaya peningkatan hasil belajar tehnik dasar renang gaya dada dengan menggunakan metode pendekatan bermain pada siswa/siswi kelas XI SMK Negeri 1 Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan suatu masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *“Bagaimana peningkatan hasil*

belajar renang gaya dada Melalui pendekatan bermain pada siswa/siswi kelas XI SMK Negeri 1 Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2016/2017”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh metode pendekatan bermain terhadap upaya peningkatan hasil belajar renang gaya dada pada siswa/siswi kelas XI SMK Negeri 1 Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk.

1. Sebagai bahan acuan peneliti dalam mengajarkan pendidikan jasmani terutama dalam memberikan materi renang gaya dada.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya guru – guru bidang studi penjas tentang pentingnya pendekatan bermain dalam pengajaran.
3. Bagi penulis untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya pendekatan bermain dalam meningkatkan hasil belajar
4. Menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain, yang sedang melakukan penelitian yang sama.

G. Pembatasan Istilah

- a. Renang yang dimaksud di dalam proposal ini adalah renang gaya dada
- b. Tehnik dasar renang gaya dada adalah meluncur dan tendangan kaki gaya dada

